

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Implementasi Bimbingan Rohani Melalui Mujahadah Dzikirul Manaqib dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Bimbingan Rohani bagi Klien Penyalahgunaan NAPZA di PRS Maunatul Mubarak dilatar belakangi dan dilandasi oleh Kyai Abdul Chalim yang mendapatkan ijazah secara musalsal dari KH. Mahfud al-Qadiri dari KH Muzakki Syah Jember, dari As'ad Syamsul Arifin, dari K. Syamsul Arifin dari Syeikhuna Khalil Bangkalan. Tujuannya meliputi terapi pemulihan narkoba, mencegah kekambuhan penggunaan narkoba, dan memberikan kegiatan berdzikir kepada Allah. Sementara output dari kegiatan ini kepada klien agar mendapatkan ketenangan hati, pengalihan pikiran yang positif, menekan sugesti yang mengarah kepada kambuh, klien melakukan afirmasi positif, dan klien memiliki proteksi atau benteng iman dan taqwa kepada Allah, dimana pun berada tetap taat dan tidak kambuh lagi. Tahapan pelaksanaan meliputi berwudhu, membaca nadham dzikirul manaqib, membaca *washilah hadrah*, tahlil, bacaan mujahadah dzikirul manaqib dan do'a penutup. Media bimbingan ini menggunakan teks dzikirul manaqib yang dibaca. Teknik pelaksanaan secara berjamaah di mushola PRS Maunatul Mubarak. Sementara itu kegiatan ini berlangsung setiap hari kecuali hari Kamis malam Jum'at.
2. Faktor Pendukung Bimbingan Rohani melalui Dzikirul Manaqib bagi Klien Penyalahgunaan NAPZA meliputi peranan instansi PRS Maunatul Mubarak yang mana menjadi satu-satunya panti rehabilitasi di Demak yang merehabilitasi Narkoba, pembimbing dan konselor yang telah berpengalaman secara pendidikan pelatihan di bidang narkoba dan pengalaman sebagai santri, klien memiliki motivasi internal yang menginginkan adanya perubahan menjadi pribadi yang lebih baik dan support dari keluarga yang mendukung anak atau saudaranya melakukan rehabilitasi melalui pendekatan spiritual di PRS Maunatul Mubarak. Sementara faktor penghambat meliputi kondisi internal klien yang belum stabil emosinya dan proses adaptasi dari kehidupan sebelumnya yang jauh dari agama, minimnya jumlah konselor yang menangani klien di PRS Maunatul Mubarak terutama di jam

malam saat pelaksanaan terapi spiritual, dan sarana dan prasarana sepanjang penulis mengamati melihat tempat yang kecil belum bisa menampung semua klien, apalagi gabungan antara klien ODGJ dan klien narkoba, sehingga PRS Maunatul Mubarak memerlukan sarana prasarana musola yang lebih luas lagi.

## **B. SARAN-SARAN**

Penulis ingin memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Klien  
Untuk selalu mengikuti kegiatan bimbingan rohani yang sangat berdampak baik bagi perubahan, terutama perubahan spiritual.
2. PRS Maunatul Mubarak  
Untuk melakukan kerja sama dengan beberapa komunitas yang bergerak di bidang layanan bimbingan konseling agar meringankan beban pelayanan yang luar biasa. Petugas telah bekerja sangat luar biasa sabar. Mungkin butuh bantuan tenaga tetapi terkendala operasional bisa melakukan kerja sama dengan komunitas mahasiswa atau lainnya.
3. Bagi Pemerintah  
Memberikan apresiasi dan lebih memperhatikan Panti Rehabilitasi yang jarang dilirik pemerintah dalam bidang pelayanan sosial.
4. Bagi Mahasiswa  
Tempat ini bisa menjadi objek penelitian dan praktik karena banyak sekali pelajaran yang penulis dapatkan di sana.